

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Faktor intelegensi mempengaruhi daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.

Karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar, menurut Roestiyah dalam Djamarah, bahwa guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Dengan demikian, metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>1</sup>

Guru dapat memilih metode yang paling tepat digunakan. Metode apa pun yang digunakan oleh pendidik/guru dalam proses pembelajaran, yang perlu diperhatikan adalah akomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM).

Metode sangat memegang peranan penting dalam pengajaran. Apapun pendekatan dan metode yang digunakan dalam belajar. Maka

---

<sup>1</sup>Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 74.

harus difasilitasi oleh metode mengajar. Menurut Nana Sudjana dalam Darwiansyah, bahwa metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.<sup>2</sup> Dalam pengertian lain metode mengajar ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual maupun kelompok/klasikan, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Makin baik metode mengajar, makin efektif pula pencapaian tujuan.

Dalam kegiatan belajar mengajar banyak metode yang dapat digunakan oleh seorang guru untuk meningkatkan prestasi/hasil belajar siswa, diantaranya adalah metode inkuiri.

Metode Inkuiri adalah salah satu strategi pembelajaran yang menekan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berfikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Darwiansyah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Faza Media, 2006), 133.

<sup>3</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), 196.

Metode dalam mengajar berperan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar secara efektif dan kondusif. Dengan metode ini diharapkan terjadi interaksi belajar mengajar antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas.

Prestasi belajar atau hasil belajar (*Achievement*) yang merupakan realisasi atau perkara dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang di miliki seseorang. Di dalam Kamus Bahasa Indonesia yang dinamakan Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Prestasi Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru”<sup>4</sup>

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bertujuan untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandang hidupnya (*Way Of Life*) melalui kegiatan

---

<sup>4</sup>Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta:TP, 2008), 1101.

bimbingan pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Ada pribahasa mengatakan bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai pahlawannya. Atas dasar itulah betapa kedudukan sejarah amat penting dalam suatu negara dan agama. Selain itu nilai sejarah menjadi salah satu pondasi dasar dalam pembentukan pendidikan disuatu negara yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan secara optimal.

Jadi dapat disimpulkan betapa pentingnya pelajaran SKI dalam pendidikan formal untuk menciptakan dan membangun generasi yang meneladani perjuangan dan pencapaian para pahlawan Islam dalam membela dan menyebarkan agama Islam.

Dalam judul ini Penulis menemukan masalah, bahwa dalam proses pembelajaran dikelas X guru masih menggunakan metode yang bersifat konvensional atau ekspositori dimana pembelajaran masih sangat biasa belum ada inovasi sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran SKI, sumber pengetahuan hanya didapat dari buku paket, siswa kurang berperan aktif di dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan

siswa kurang berkembang secara optimal, serta prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran SKI yang masih rendah.

Mengingat betapa pentingnya pelajaran SKI, maka salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memilih metode-metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang tepat digunakan adalah metode Inkuiri. Penelitian ini akan menguji metode inkuiri terhadap prestasi belajar SKI. Pada penelitian ini penulis mencoba untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mencoba membahas kegiatan penelitian ini dengan judul **PENGARUH PENGGUNAAN METODE INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN SKI**(Studi Eksperimen diKelas X MA Daarul Falah Ciloang Kota Serang)

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dimana pembelajaran masih sangat biasa, belum ada inovasi

pembelajaran sehingga siswa menjadi bosan dan tidak bersemangat terutama pada mata pelajaran SKI.

2. Sumber utama belajar berasal dari guru dan buku paket.
3. Siswa kurang berperan aktif didalam proses pembelajaran sehingga kemampuan siswa belum berkembang secara optimal.
4. Hasil belajar siswa masih rendah terutama pada mata pelajaran SKI

### **C. Pembatasan Masalah**

Banyak faktor-faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini penulis akan membatasi pada penggunaan metode Inkuiri dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran SKI.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI di Kelas XI MA Daarul Falah Ciloang ?
2. Bagaimana penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran SKI pada siswa Kelas XI MA Daarul Falah Ciloang ?

3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI di Kelas XI MA Daarul Falah Ciloang ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI di Kelas XI MA Daarul Falah Ciloang.
2. Untuk mengetahui penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran SKI pada siswa Kelas XI MA Daarul Falah Ciloang.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI di Kelas XI MA Daarul Falah Ciloang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Seperti halnya setiap penelitian karya ilmiah terdapat suatu kegunaan atau manfaat yang harus dicapai dalam suatu penelitian. Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah:

### 1. Bagi Guru

Informasi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta masukan berharga bagi para guru dalam melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas proses dan prestasi belajardengan penerapan Metode Ikuri, khususnya dalam mata pelajaran SKI dan mata pelajaran lain pada umumnya.

### 2. Bagi murid

Dari penelitian ini siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga siswa menjadi lebih menguasai dan terampil dalam pembelajaran dengan penerapan Strategi Inkuiri sehingga prestasi belajar siswa lebih tinggi dalam mata pelajaran SKI.

### 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam kaitan dengan upaya menyajikan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah.



#### 4. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan keilmuan serta dapat menggali ilmu pengetahuan lebih dalam sehingga ilmu yang diperoleh di perkuliahan dapat terealisasikan di masyarakat khususnya dapat memecahkan suatu permasalahan yang ada di dalam kelas.

### **G. Sistematika Penelitian**

Penelitian ini dibagi ke dalam lima bab, sebagai berikut: Bab I. Pendahuluan, yang berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian. Bab II. Landasan Teori terdiri dari: Pengertian metode inkuiri, Pengertian Hasil belajar siswa, Pengertian pelajaran SKI, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian. Bab III. Metodologi Penelitian terdiri dari: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengelolaan Data, dan Analisis Data. Bab IV. Deskripsi Hasil Penelitian yang meliputi: Analisis Data tentang Metode Inkuiri (variabel X), Analisis Data Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y) dan Korelasi Data Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran SKI. Bab V. Penutup, terdiri dari: Kesimpulan dan Saran